

# **Bab 1**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No. 17 tahun 2008 Pelabuhan adalah tempat yang berdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Pelabuhan diartikan juga sebagai area tempat kapal dapat melakukan kegiatan pemuatan atau pembongkaran kargo, termasuk dalam area dimaksud suatu lokasi di mana kapal dapat antri menunggu giliran atau tunggu perintah beraktivitas (Menurut Lasse 2014:03).

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya pencemaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain. Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Efektifitas dan keamanan bongkar muat harus memperhatikan beberapa hal yang digunakan, adapun hal tersebut yang biasa digunakan prosedur bongkar muat, prinsip-prinsip dalam pemuatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul “Prosedur Bongkar Muat Mv. Maria Pia Oleh PT. Rimo Transport Expressindo Tanjung Emas Semarang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan di atas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut

- a. Bagaimana prosedur bongkar muat kontainer ?
- b. Apa prinsip-prinsip dalam pemuatan?
- c. Dokumen apa saja yang berhubungan dengan adanya kegiatan bongkar muat di pelabuhan?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan penulis**

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini Penulis bertujuan untuk mengetahui dan merasakan dengan terjun langsung ke lapangan sekaligus membandingkan menerapkan ilmu selama melaksanakan perkuliahan di kampus STIMART “AMNI” Semarang, dalam penulisan ini ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini.

## 2. Kegunaan penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh penggunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

### a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah Wawasan yang ada di PT. Rimo Transport Expressindo dan dapat digunakan oleh semua pihak Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer

### b. Bagi Perusahaan

Menambah masukan tentang konsep dan cara kerja yang baik dari taruna/taruni yang telah belajar mengaplikasikannya. Mendukung program pemerintahan yakni program pelatihan dan pendidikan. Menjadikan kesempatan praktek kerja ini sebagai ajang untuk perekrutan karyawan baru apabila perusahaan membutuhkan sumber daya manusia. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada PT Rimo Transport Expressindo dan juga untuk seluruh crew kapal MV Maria Pia yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat container

### c. Bagi Lembaga

Merupakan Perbandingan bagi penulis apa saja yang di dapatkan selama berada di bangku kuliah dan lapangan yang dialurkan pada hasil penulisan dapat menambahkan penulisan kepustakaan di Sekolah Tinggi Maritim dan Transport “AMNI”Semarang.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan agar dapat mempermudah pembaca memahami

pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek penulisan yang dipilih serta tidak bertentangan dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut.

#### BAB 1 Pendahuluan

Berisi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis yaitu prosedur bongkar muat kontainer. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan secara umum yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis. Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan prosedur bongkar muat. Tujuan dan kegunaan penulisan Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam prosedur bongkar muat.

#### BAB 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Prosedur Bongkar Muat *Container* MV. Maria Pia PT. Rimo Transport Expressindo Semarang

#### BAB 3 Metode Pengamatan

Dalam sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

#### BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Mencakup objek penelitian yang berisikan visi misi PT Rimo Transport Expressindo. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan Berisi tentang pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang

ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

#### **BAB 5 Penutup**

Bab ini Merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan. saran Terhadap penelitian penulis di harapkan yang ditujukan kepada perusahaan. PT Rimo Transport Expressindo Semarang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan kualitas perusahaan.